
LOMBA MEMBACA AYAT ALKITAB DALAM BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU

Gracia Otta

Universitas Nusa Cendana
e-mail : graciaotta@gmail.com

Abstract

This community service aims to increase interest and skills in reading aloud in English as well as interpretation skills and English vocabulary when reading Bible verses for Sunday School children who are also students in elementary and secondary schools. The method used in this service was by paying attention to the voice, intonation, and stress appropriately followed by understanding the meaning of the reading by the reader through a Bible reading competition in English. The results of this service showed that the Sunday School children were eagerly and enthusiastically able to take part in the competition to read aloud Bible verses, although gradually they need to be trained again how to read aloud with the right voice, intonation, stress, and pronunciation of English words.

Keywords: *English, pronunciation, reading aloud, skills, Sunday School*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca nyaring dalam bahasa Inggris serta menambah kemampuan interpretasi dan menambah perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris saat membaca ayat Alkitab bagi anak-anak Sekolah Minggu yang juga adalah pelajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara tepat yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca melalui lomba membaca Alkitab dalam bahasa Inggris. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak Sekolah Minggu dengan bersemangat dan antusias dapat mengikuti lomba membaca nyaring ayat-ayat Alkitab, meskipun secara bertahap perlu dilatih lagi cara membaca nyaring dengan suara, intonasi, tekanan, dan pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan tepat.

Kata kunci: Bahasa Inggris, keterampilan, membaca nyaring, pelafalan, Sekolah Minggu

PENDAHULUAN

Di masa kini, Bahasa Inggris bukan lagi disebut bahasa asing melainkan bahasa kedua atau seterusnya. Dari pergaulan internasional sampai pada pergaulan sehari-hari senantiasa

menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi atau menyelipkan istilah atau penggalan kalimat Bahasa Inggris dalam komunikasi.

Pentingnya pengetahuan dan penguasaan Bahasa Inggris dilahirkan dari proses pembelajaran yang aktif dan berkelanjutan. Karena itu selain sekolah formil, pelajaran Bahasa Inggris pun dapat di temui pada pendidikan-pendidikan non formal dari tingkatan yang paling rendah hingga tingkatan paling tinggi. Hal ini dimaksud agar pemahaman dan keaktifan Bahasa Inggris peserta didik dapat terus dilatih dan diasah dari waktu ke waktu dan dari jenjang ke jenjang.

Banyak wadah yang menjalankan program pembelajaran Bahasa Inggris, salah satunya adalah Sekolah Minggu. Seperti diketahui selama ini bahwa Sekolah Minggu adalah wadah pendidikan keimanan Kristen Protestan untuk anak-anak Usia Dini hingga anak usia remaja. Kurikulum dan model pembelajarannya pun menduplikasi dan mereduksi cerita atau kisah Alkitab kedalam model penyajian yang sesuai dengan segmentasi anak-anak. Berbagai alat peraga digunakan dan dipakai sepadan dengan yang digunakan dalam pembelajaran di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); yang membedakannya adalah konteks materinya. Konteks yang di sajikan Sekolah Minggu bernuansa religius sesuai dengan pesan dan amanah dari Alkitab.

Selain itu, untuk menjawab era milenial maka Sekolah Minggu di tuntut untuk melakukan inovasi pembelajaran salah satunya adalah memperkenalkan dan mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam nuansa religi Kristen melalui pengenalan lagu, permainan, serta kompetisi berbahasa Inggris.

Sebagai lanjutan dari kegiatan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris melalui lagu dan permainan bagi guru Sekolah Minggu pada bulan Desember 2018, maka dilaksanakanlah kegiatan berbasis bahasa Inggris lainnya yaitu Lomba Membaca Ayat Alkitab dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini diperuntukkan bagi kelas Tanggung (kelas 4 – 5 SD, berusia 9 – 11 tahun) dan kelas Remaja (kelas 6 SD – 3 SMP, berusia 11 – 14 tahun).

Tujuan PkM ini adalah (1) Memberi nuansa baru dalam mengajar di Sekolah Minggu, sehingga meningkatkan minat dan keterampilan berbahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Minggu yang juga adalah pelajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. (2) Meningkatkan keterampilan membaca nyaring dalam bahasa Inggris. (3) Lomba membaca ayat Alkitab dalam bahasa Inggris menambah kemampuan interpretasi dan menambah perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris saat membaca ayat Alkitab. (4) Tercapainya target keterampilan membaca nyaring dalam bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Minggu.

PERMASALAHAN

Permasalahan sebagian besar anak-anak Sekolah Minggu dalam wilayah ini adalah kurangnya minat belajar Bahasa Inggris. Hal yang menadasar adalah keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengar, perbendaharaan kosa kata, kemampuan tata bahasa dan bentuk waktu kata kerja Bahasa Inggris.

METODE

Para ahli mendefinisikan membaca dengan pengertian dan batasan tertentu. Dalman (2013:5) mendefinisikan membaca sebagai suatu proses kognitif yang bertujuan menemukan informasi dalam bacaan. Dalam hal ini, membaca menuntun anak-anak menggunakan kemampuan berpikir dan memahami apa yang mereka baca. Tampubolon (1993) menyatakan bahwa membaca pada hakekatnya adalah kegiatan mental dan fisik untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam tulisan tersebut terdapat pengenalan akan huruf-huruf, sedangkan secara fisik, mata sebagai anggota tubuh dipakai dalam kegiatan membaca. Sejalan dengan itu, Tarigan (2008) berpendapat bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan untuk menangkap pesan penulis melalui kata-kata atau tulisan.

Salah satu jenis membaca yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membaca nyaring. Syarat yang diperhatikan disini adalah suara, intonasi, dan tekanan secara tepat yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca (Tarigan, 2008).

Di Kota Kupang telah dilaksanakan beragam kegiatan kompetisi dalam berbahasa Inggris baik di tingkat sekolah formal maupun lembaga pendidikan non-formal. Karenanya, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca dan memahami, diadakanlah kegiatan lomba ini. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM meliputi tahapan berikut: (1) Pembentukan kelompok dosen pengabdian yang sesuai dengan latar belakang bidang keahlian. (2) Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra pengabdian mengenai permasalahan serta solusi yang diterapkan. (3) Musyawarah didalam menentukan jenis lomba, program kerja, dan hasil yang ingin dicapai sesuai tujuan PkM yaitu mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Minggu. (4) Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan PkM.

Kegiatan lomba membaca Alkitab dalam bahasa Inggris dibagi menurut sistematika sebagai berikut :

A. Tujuan

Lomba ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.
2. Mengembangkan keterampilan membaca nyaring dalam bahasa Inggris.

B. Mekanisme Lomba :

- a. Lomba individu dengan sistem eliminasi.
- b. Cara membaca ayat Alkitab dari ayat, isi, dan kembali ke ayat.
- c. Peserta membaca satu ayat Alkitab yang sama dengan tepat dalam waktu 1 (satu) menit.
- d. Pada babak *Grand Final*, peserta membaca 2 (dua) ayat Alkitab dalam waktu 2 (dua) menit.

C. Kriteria Penilaian

- a. Penampilan (percaya diri, dan bersemangat).
- b. Penghayatan ayat yang dibaca.
- c. Suara, intonasi, dan tekanan dalam membaca.
- d. Ketepatan pengucapan kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, terlebih dahulu tim berkonsultasi dan mengadakan observasi selama kurang lebih satu bulan. Tujuan observasi adalah mengetahui minat baca anak-anak Sekolah Minggu. Hal-hal yang diperhatikan dalam kegiatan observasi ini berkaitan dengan : (1) Bagaimana proses membaca ayat-ayat Alkitab dalam kegiatan Sekolah Minggu. (2) Bagaimana kelancaran anak-anak Sekolah Minggu membaca ayat-ayat Alkitab. (3) Bagaimana penerapan dari kegiatan membaca baik membaca diam ataupun membaca nyaring. Khusus PkM kali ini, lebih menitikberatkan pada Teknik membaca nyaring. Hasil observasi menunjukkan bahwa Sebagian anak dengan usia sekolah berada pada kelas Tanggung, khususnya kelas 4 SD masih kesulitan dalam mengeja maupun melafalkan kata per kata termasuk imbuhan.

Untuk meningkatkan minat membaca, terlebih dahulu diberikan Latihan membaca ayat-ayat Alkitab per orang sehingga lebih mudah diamati bagaimana Teknik membaca nyaring tersebut diterapkan. Jumlah anak pada kelas Tanggung adalah 10 anak, sedangkan pada kelas Remaja adalah 12 anak. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris khususnya membaca

nyaring, Tim pelaksana mengadakan Lomba membaca ayat Alkitab dalam Bahasa Inggris. Sebelum kegiatan lomba, terlebih dahulu anak-anak berlatih membaca beberapa ayat Alkitab dalam Bahasa Inggris. Berikut adalah ayat-ayat Alkitab yang diambil untuk pelaksanaan lomba.

1. *Luke 10 : 27* (Lukas 10 : 27)

He answered "Love the lord your God with all your heart and with all your soul and with all your strength and with all your mind, and love your neighbor as yourself".

2. *Psalms 63 : 5* (Mazmur 63 : 5)

I will be fully satisfied as with the richest of foods; with singing lips my mouth will praise you.

3. *Proverbs 14 : 26* (Amsal 14 : 26)

Give careful thought to the paths for your feet.

4. *Proverbs 1 : 8* (Amsal 1 : 8)

Listen, my son, to your father's instruction and do not forsake your mother's teaching.

5. *Matthew 6 : 33* (Matius 6 : 33)

But seek first His kingdom and his righteousness, and all these things will be given to you as well.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur lomba. Anak-anak bersemangat untuk mengikuti lomba tersebut. Terdapat berbagai kendala dalam proses membaca nyaring. Kesalahan paling banyak yaitu interferensi Bahasa ke dalam Bahasa Inggris. Misalnya kata *God* /**gɒd**/ dibaca lurus *God*, dimana terjadi kesalahan pada fonem /**ɒ**/. Demikian pula pada kata *Psalm* /**sɑ:m**/ dibaca dengan fonem /p/. Berikutnya pada kata *mouth* /**mu:θ**/ yang dibaca *mout*. Anak-anak juga belum terbiasa dengan pelafalan fonem /v/ sehingga diucapkan bunyinya sama dengan /f/. Kesalahan pelafalan paling banyak pada kata *righteousness*.



Gambar 1. Foto Lomba membaca ayat Alkitab

Setelah kegiatan lomba berlangsung, anak-anak diberi nilai sesuai kriteria penilaian dan Bersama-sama dengan Tim PkM dan Guru Sekolah Minggu membaca ayat-ayat tersebut dan memperbaiki berbagai kesalahan yang ada selama pelaksanaan lomba. Langkah selanjutnya adalah secara bertahap dilaksanakan kegiatan serupa sekalipun bukan kegiatan lomba, namun selalu berupaya menyertakan pembacaan ayat-ayat Alkitab dalam Bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak-anak Sekolah Minggu dengan bersemangat dan antusias dapat mengikuti lomba membaca nyaring ayat-ayat Alkitab. Secara bertahap, perlu dilatih lagi cara membaca nyaring dengan suara, intonasi, tekanan, dan pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan tepat.

Bagi para guru Sekolah Minggu diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata dalam bahasa Inggris, mencari sumber belajar Bahasa Inggris yang terpercaya baik secara luring maupun daring sehingga dalam waktu ke depan, dapat berlatih Bersama dengan anak-anak Sekolah Minggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana PkM sangat mengapresiasi serta mengucapkan terima kasih kepada mitra Pelayanan Anak dan Remaja Rayon 22 dan 24 Jemaat Imanuel Oepura – Kota Kupang atas kesediaan bekerja sama dan berkoordinasi selama persiapan sampai dengan pelaporan kegiatan.

REFERENSI

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Press.

Lamis, L. Sutra, E. Atmaja, M.K. Rustinar, E. (2022). *Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Program Kampus Mengajar Angkatan III diSD Negeri 118 Bengkulu Utara Menggunakan Metode Membaca Nyaring (Reading Aloud)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari JPMB Vol.1,No.5, 2022: 299-310. DOI Prefiks : 10.55927ISSN - E: 2964-7150. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmb>.

Matthiesen, C. (2017). *The Hidden Benefits of Reading Aloud — even for older kids*. <https://www.greatschools.org/gk/articles/read-aloud-to-children/>

Tampubolon. (1993). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.